



PAPER – OPEN ACCESS

Penerapan Metode 5s Pada Seksi Layanan Pengadaan Perusahaan Penghasil Semen Di Indonesia

Author : Rahmi M.Sari, dkk
DOI : 10.32734/ee.v2i3.785
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 2 Issue 3 – 2019 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Penerapan Metode 5s Pada Seksi Layanan Pengadaan Perusahaan Penghasil Semen Di Indonesia

Rahmi M.Sari¹.Muhammad Faisal Ardiansyah²

¹Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

Rahmi.m.sari@usu.ac.id Ardiansyaherror@gmail.com

Abstrak

Seksi layanan pengadaan merupakan Seksi yang cukup penting dari beberapa Seksi yang ada, semua pengadaan yang ada di perusahaan semen berawal dari seksi ini. Pengadaan material, curah, bahan baku, barang umum, suku cadang dan lainnya. Sehingga kondisi kantor harus dalam keadaan bersih, rapi, aman dan nyaman untuk para karyawan. Berkas pengadaan juga harus dalam keadaan tersusun dan teratur agar mudah dalam pencarian berkas yang dibutuhkan. Kondisi kantor harus tetap diperhatikan dan menjadi hal yang utama. Salah satu metode yang dapat diterapkan pada seksi layanan pengadaan adalah 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*), metode ini menjelaskan secara rinci dan menjabarkan kondisi lingkungan yang akan ditinjau, sehingga semua aspek dalam ruang akan mendapatkan penilaian terhadap kondisi aktual. Metode ini juga akan memberikan solusi perbaikan yang akan di terapkan pada seksi layanan pengadaan agar kondisi ruangan menjadi standar dan nyaman untuk para karyawan. Penilaian aktual ruangan belum memenuhi standar yang semestinya, sehingga harus dilakukan beberapa perbaikan di beberapa tempat berdasarkan rancangan usulan.

Kata Kunci: Fishbone Diagram, 5S, Peta Radar.

1. Pendahuluan

Kondisi kantor pada sebuah perusahaan menjadil hal yang harus diperhatikan karena kondisi kantor yang bersih, rapi dan nyaman akan mempengaruhi kondisi dan performa karyawan, karyawan akan menjadi semangat dan termotivasi dalam melakukan pekerjaan, baik pekerjaan wajib atupun pekerjaan tambahan serta lembur, jika kondisi kantor dalam keaddan kotor, bauk dan berantakan maka hasil pekerjaan akan menurun dan mengganggu performa perusahaan, sehingga harus ada penyesuain ruangan agar ruangan menjadi standar dan nyaman unutk karyawan.

Penialian ruang dilakukan dengan melihat kondisi aktual ruangan, mulai dari peletakan berkas, material, dan penyusunan meja ruangan kantor, tidak boleh ada yang terlewat dari penilaian, sehingga perbaikan akan lebih maksimal dan akurat. Kebiasaan karyawan juga harus diberikan penilaian, karena menjadil hal utama , jika kondisi ruangan sudah tertata tetapi kebiasaan karyawan yang masih terbiasa tidak menjaga kebersihan , maka perbaikan yang dilakukan akan sia-sia, manusia dan material harus saling bekerja sama dalam menciptakan lingkungan kerja yang rapi, bersih dan nyaman.

Kondisi ruangan yang bersih, rapi dan nyaman akan meningkatkan performa para karyawan, karyawan akan lebih termotovasi dan semangat dalam mengerjakan tugas, hasil yang baik akan meningkatkan performa perusahaan pada skala eksternal, jika begini maka metode 5S untuk menjamin kebersihan dan kerapian ruangan menjadi yang penting untuk diterapkan agar menghasilkan kinerja karyawan yang maksimal.

2. Metode Penelitian.

Pada kasus ini digunakan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) untuk menilai kondisi ruangan aktual dan akan mencari apa saja sumber masalah menggunakan fishone diagram, solusi perbaikan yang akan diterapkan menggunakan metode 5S sehingga ada perbedaan kondisi antara sesudah dan sebelum penerapan metode 5S pada seksi

layanan pengadaan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kasus, yaitu penelitian tentang suatu objek yang berkenaan dengan suatu fase spesifik dari keseluruhan personalitas. Penelitian kasus mempelajari secara intensif latar belakang dengan tujuan memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang dari kasus [3].

Diagram tulang ikan atau fishbone adalah salah satu metode / tool di dalam meningkatkan kualitas. Sering juga diagram ini disebut dengan diagram Sebab-Akibat atau cause effect diagram. Penemunya adalah seorang ilmuwan jepang pada tahun 60-an. Bernama Dr. Kaoru Ishikawa, ilmuwan kelahiran 1915 di Tikyo Jepang yang juga alumni teknik kimia Universitas Tokyo. Sehingga sering juga disebut dengan diagram ishikawa. Metode tersebut awalnya lebih banyak digunakan untuk manajemen kualitas. Yang menggunakan data verbal (non-numerical) atau data kualitatif. Dr. Ishikawa juga ditengarai sebagai orang pertama yang memperkenalkan 7 alat atau metode pengendalian kualitas (7 tools). Yakni fishbone diagram, control chart, run chart, histogram, scatter diagram, pareto chart, dan flowchart.

Terdapat butir-butir pertanyaan pada lembar *checklist* yang disusun berdasarkan hal yang harus diperhatikan dalam konsep 5S pada masing-masing konsep dan penyesuaian terhadap kondisi seksi layanan pengadaan. Penilaian didasarkan pada pengamatan langsung pada seksi layanan pengadaan. Rentang penilaian skor 5S adalah sebagai berikut [1] :

0 = Sangat Kurang

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rentang penilaian total skor dapat dilihat sebagai berikut [2]:

1. 0-30 yang artinya tidak memuaskan, harus kembali ke langkah 1 yaitu pengisian checklist
2. 31-50 yang artinya dibawah rata-rata, harus meninjau daftar periksa dengan nilai terendah.
3. 51-70 yang artinya rata-rata, perlu dilakukan penguatan penguatan pada bagian yang masih lemah.
4. 71-90 yang artinya di atas rata-rata, tetapkan sasaran yang lebih tinggi.
5. 91-100 yang artinya sangat memuaskan, harus dipertahankan

3. Data Dan Pembahasan

Terdapat beberapa barang yang tidak diletakkan pada tempatnya dan tidak disediakannya papan pengumuman khusus karyawan mengenai informasi terbaru mengenai perusahaan.. Keadaan seksi layanan pengadaan dapat dilihat pada Tabel 1.

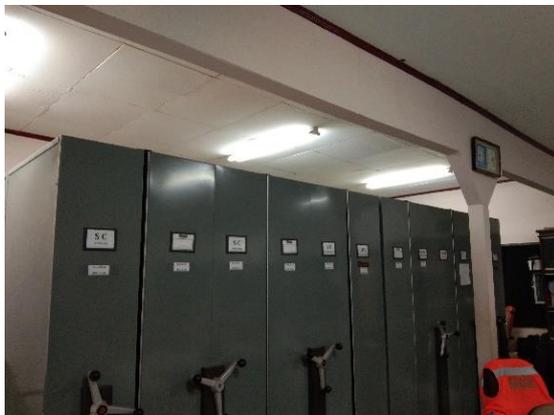
Tabel 1. Kondisi Aktual Seksi Layanan Pengadaan

Gambar	Keterangan
	Kondisi kertas yang tidak dimasukkan kedalam lemari
	Kondisi lemari arsip sementara
	Kondisi kertas pemberitahuan seputar perusahaan untuk karyawan PT Semen Padang

Tabel 1. Kondisi Aktual Seksi Layanan Pengadaan (Lanjutan)



Kondisi lemari penghargaan dan sertifikat.

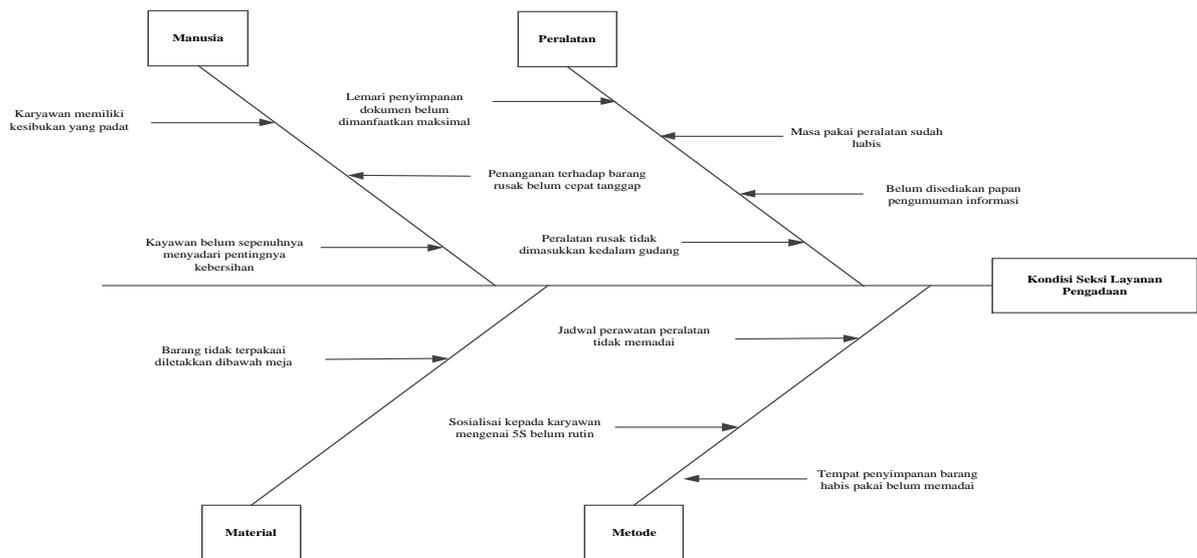


Kondisi lemari arsip tahunan pengadaan PT Semen Padang



Kondisi barang rusak yang diletakkan sembarangan.

Seksi layanan pengadaan masih memiliki beberapa masalah dalam peletakan barang yang tak terpakai atau penyimpanan barang belum pada tempatnya. Sehingga ruangan kelihatan tidak rapi dan dapat mengurangi kenyamanan karyawan, permasalahan seksi layanan pengadaan yang belum seutuhnya menempatkan barang dan peralatan lainnya akan di lihat penyebabnya pada *fishbone* berikut:



Gambar 1. Fishbone Diagram Seksi Layanan Pengadaan

Terdapat butir-butir pertanyaan pada lembar *checklist* yang disusun berdasarkan hal yang harus diperhatikan dalam konsep 5S pada masing-masing konsep dan penyesuaian terhadap kondisi seksi layanan pengadaan. Penilaian didasarkan pada pengamatan langsung pada seksi layanan pengadaan. Hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skoring *Seiri* Seksi Layanan Pengadaan

No	Kategori	Kriteria	Skor					Catatan Temuan	Keterangan
			0	1	2	3	4		
1		Peralatan yang sudah tidak terpakai					√	Peralatan yang sudah tidak terpakai sudah diangkut keluar area kantor.	Sangat Baik
2		Peralatan rusak yang masih bisa diperbaiki				√		Terdapat beberapa barang rusak yang belum dipindahkan dari area kantor.	Baik
3	Seiri	Berkas tahunan pengadaan barang					√	Berkas tahunan pengadaan barang sudah ditempatkan pada lemari berkas.	Sangat Baik
4		Peletakan barang habis pakai					√	Barang yang sering dipakai untuk kegiatan kantor ditempatkan pada lemari.	Sangat Baik
5		Sampah kertas dan plastik					√	Tidak terdapat sampah berserakan pada area kantor.	Sangat Baik
Skor Seiri			-	-	-	3	16		
SubTotal Seiri						19			

Tabel 3. Skoring *Seiton* Seksi Layanan Pengadaan

No	Kategori	Kriteria	0	1	2	3	4	Catatan Temuan	Keterangan
1	Seiton	Penempatan berkas-berkas pengadaan					√	Berkas pengadaan sudah tersusun rapi didalam map folder dan lemari khusus.	Sangat Baik
2		Pemberian identitas pada tempat penyimpanan			√			Map folder belum diberi warna dan nama berbeda untuk masing-masing berkas.	Sedang
3		Posisi lemari penyimpanan berkas					√	Lemari penyimpanan berkas berada dibelakang area kerja karyawan .	Sangat Baik
4		Meja kerja karyawan					√	Meja kerja karyawan luas dan terdapat sekat antar karyawan.	Sangat Baik
5		Papan pengumuman		√				Belum terdapat papan pengumuman untuk informasi terbaru perusahaan.	Sangat Kurang
Skor Seiton			0	-	2	-	12		
SubTotal Seiton							14		

Tabel 4. Skoring *Seiso* Seksi Layanan Pengadaan

No	Kategori	Kriteria	0	1	2	3	4	Catatan Temuan	Keterangan
1	Seiso	Pembersihan rutin area kerja karyawan					√	Setiap karyawan wajib membersihkan are kerjanya sebelum memulai pekerjaan.	Sangat Baik
2		Kebersihan peralatan jarang dipakai					√	Peralatan yang yang penggunaanya jarang belum dibersihkan secara rutin	Baik
3		Kelengkapan peralatan kebersihan					√	Tidak semua peralatan kebersihan tersedia di kantor	Baik
4		Jadwal kebersihan karyawan		√				Belum memiliki jadwal kebersihan rutin are kantor.	Sangat Kurang
5		Visual display peralatan dan barang		√				Belum terdapat <i>visual display</i> antara area kerja dengan tempat sampah dan peralatan kebersihan.	Sangat Kurang
Skor Seiso			0	-	-	6	4		
SubTotal Seiso							10		

Tabel 5. Skoring *Seiketsu* Seksi Layanan Pengadaan

No	Kategori	Kriteria	0	1	2	3	4	Catatan Temuan	Keterangan
1		Jadwal perawatan rutin peralatan			√			Jadwal perawatan peralatan masih belum jelas.	Sedang
2		Kondisi meja kerja saat jam pulang					√	Karyawan membersihkan tempat kerja terlebih dahulu sebelum meninggalkannya.	Sangat Baik
3	Seiketsu	Peletakan peralatan yang sudah dipakai.			√			Beberapa peralatan tidak dibalikan ketempat semula setelah selesai digunakan.	Sedang
4		Adanya audit, pemeriksaan, atau penilaian secara berkala				√		Semua peralatan habis pakai yang akan digunakan harus di catat.	Baik
5		Sosialisai 5S pada karyawan				√		Adanya sosialisasi rutin kepada karyawan mengenai pentingnya 5S	Baik
Skor Seiketsu			-	-	4	6	4		
SubTotal Seiketsu			14						

Tabel 6 .Skoring *Shitsuke* Seksi Layanan Pengadaan

No	Kategori	Kriteria	0	1	2	3	4	Catatan Temuan	Keterangan
1		Keaktifan karyawan untuk menerapkan 5S			√			Karyawan belum sepenuhnya terlibat dalam penerapan 5S	Sedang
2		Implementasi peraturan 5S			√			Karyawan belum menerapkan 5S dengan benar	Sedang
3	Shitsuke	Prosedur tertulis mengenai 5S		√				Tidak terdapat prosedur tertulis tentang 5S yang diikuti oleh karyawan	Sangat Kurang
4		Evaluasi penerapan 5S				√		Pelaksanakan evaluasi penerapan 5S	Baik
5		Pemeberian motivasi kepada karyawan					√	Sesama karyawan saling mengingatkan tentang kebersihan ruangan	Sangat Baik
Skor Shitsuke			0	-	4	3	4		
SubTotal Shitsuke			11						

Rekapitulasi daftar hasil skoring ditunjukkan oleh Tabel 7.

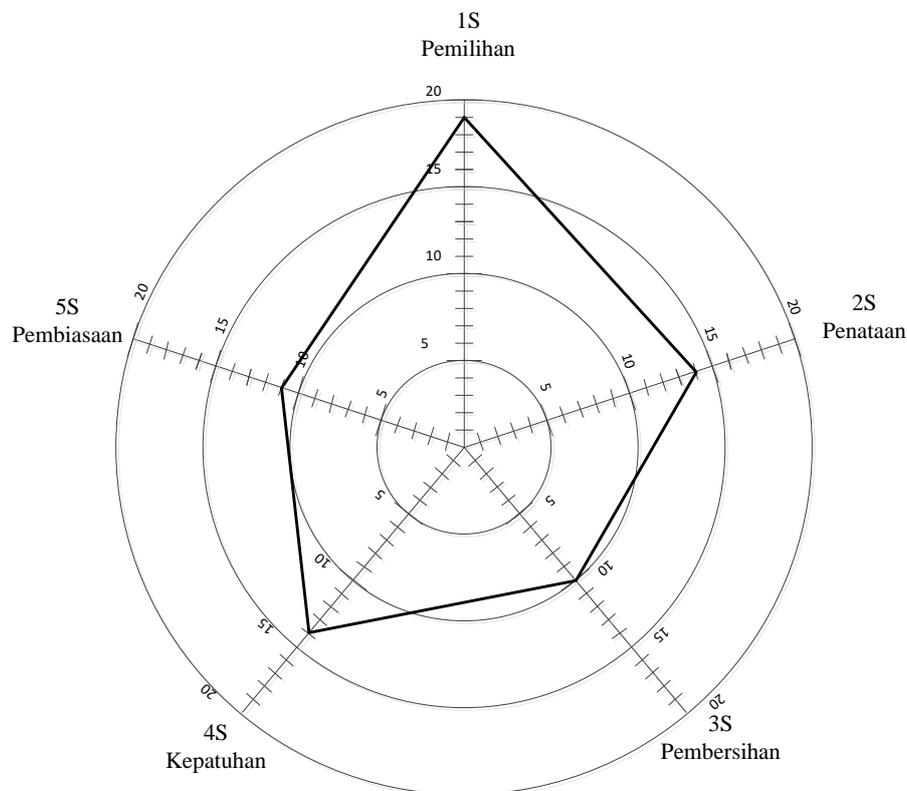
Tabel 7. Rekapitulasi Skor 5S Seksi Layanan Pengadaan

Kategori	Jumlah Kriteria	Total Skor
<i>Seiri</i>	5	19
<i>Seiton</i>	5	14
<i>Seiso</i>	5	10
<i>Seiketsu</i>	5	14
<i>Shitsuke</i>	5	11
Total	25	68

Sumber: Hiroyuki Hirano, Penerapan 5S di Tempat Kerja

Hasil Skoring penilaian 5S Seksi Layanan Pengadaan dapat dilihat pada Peta Radar seperti Gambar 5.2.

sebagai berikut



Sumber : Pengolahan Data

Gambar 2. Peta Radar 5S Layanan Pengadaan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Jika dilihat dari total skor pada Tabel 7 menunjukkan angka 68 yaitu artinya rata-rata, maka perlu dilakukan penguatan penguatan pada bagian yang masih lemah, yaitu seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke.
2. Perlu perbaikan agar nilai total skor diatas 90 sehingga penilaian sangat memuaskan. Kondisi pada seksi layanan pengadaan hanya perlu sedikit melakukan peningkatan. Itu semua bisa dicapai jika partisipasi karyawan dalam penerapan 5S adalah 100%.

3. Perusahaan sebaiknya sering melaksanakan sosialisasi 5S, pentingnya penerapan 5S dalam meningkatkan efektifitas dan efesiensi kerja

Referensi

- [1] Hirano, Hiroyuki. 1995. *Penerapan 5S di Tempat Kerja*. Jakarta: PQM Consultans..
- [3] Kartika, Hayu. *Analisa Pengaruh Sikap Kerja 5s Dan Faktor Penghambat Penerapan 5s Terhadap Efektivitas Kerja Departemen Produksi Di Perusahaan Sepatu*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- [3] Sinulingga, Sukaria. 2011. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.